

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Delapan ratus tiga puluh kasus kematian ibu terjadi setiap hari di dunia. Penyebab dari kematian ibu diantaranya eklampsia, infeksi dan perdarahan (40%). Perdarahan postpartum dapat terjadi pada kala 3 ke kala 4 atau selama masa nifas. Beberapa penyebab dari perdarahan postpartum yaitu 4T (*Tonus, Trauma, Tissue, Trombin*). Angka kejadian akibat trauma sebesar 20% diantara robekan, hematoma, inversi maupun ruptur¹. Kejadian robekan perineum di dunia 50% terjadi di Asia². Oleh karena itu tindakan pencegahan terhadap trauma penting dilakukan dalam menurunkan AKI.

Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24% sedangkan pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62%. Robekan perineum menjadi penyebab perdarahan pada ibu postpartum³. Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, menunjukkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami robekan perineum akan meninggal dunia dengan persentase 21,74⁴. Data terjadi robekan perineum pada ibu bersalin didapatkan dari studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) wilayah Kabupaten Sleman sebesar 60%. Selain itu data PMB di wilayah kecamatan Kalasan sebesar 85%. Data yang didapat di wilayah kerja PMB Dyah Kalasan Yogyakarta dimana pada tahun 2020, dimana ibu bersalin yang mengalami robekan perineum sebanyak 90%.

Hal tersebut menimbulkan kecemasan pada ibu hamil yang akan bersalin. Ibu merasa cemas dan takut saat menghadapi proses persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu umumnya berkisar pada takut perdarahan, takut sakit saat melahirkan dan takut bila dijahit perineum setelah melahirkan⁵. Ketakutan yang menimbulkan kecemasan berlebihan dapat menstimulasi hormon kortisol dimana dapat meningkatkan risiko hipotoni pada saat persalinan dan berakibat perdarahan⁶.

Tingkat depresi dan kecemasan selama trimester pertama kehamilan sama dengan kecemasan biasa. Kecemasan pada trimester dua dan tiga meningkat hampir dua kali lipat trimester pertama⁷. Oleh karena itu, terdapat beberapa cara dalam menurunkan kecemasan sebagai bentuk asuhan kebidanan yang sayang ibu dan anak. Penelitian Wati Dwi Retno dan Istiadah Fatmawati menunjukkan pemberian aromaterapi lavender dapat menurunkan skor kecemasan⁸. Aromaterapi digunakan untuk mempengaruhi emosi seseorang dan membantu meredakan penyakit. Minyak esensial yang digunakan dalam aromaterapi ini berhasiat untuk mengurangi stress, melancarkan sirkulasi darah, meredakan nyeri, mengurangi bengkak, menyingkirkan zat racun dari tubuh, mengobati infeksi virus, *insomnia* (sukar tidur) dan penyakit lainnya⁹.

Pijat perineum dengan aromaterapi dapat menurunkan kecemasan ibu hamil⁸. Seperti diketahui minyak Lavender mempunyai efek relaksasi sekaligus perangsang sehingga sangat baik digunakan sebagai penyejuk bagi orang-orang yang cemas dan perangsang bagi orang yang mengalami depresi. Aroma lavender juga dapat mengatasi masalah sakit sendi, sakit kepala atau

nyeri lainnya. Kelebihan minyak lavender dibanding minyak essensial lain adalah kandungan racunnya yang relatif sangat rendah, jarang menimbulkan alergi dan salah satu minyak essensial yang dapat digunakan langsung pada kulit⁹.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini Heny dan Niken Sukesi tentang pengaruh pijat perineum terhadap tingkat kecemasan ibu trimester III di Puskesmas Manyaran menunjukkan hasil bahwa responden yang mengalami kecemasan ringan sebelum dilakukan pijat perineum sebanyak 4 responden dan setelah dilakukan pijat perineum menjadi 0 responden, sedangkan responden yang mengalami kecemasan sedang sebelum diajarkan pijat perineum sebanyak 11 responden dan setelah diajarkan pijat perineum menjadi sebanyak 3 responden¹⁰.

Pijat perineum adalah teknik memijat perineum di saat hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan perubahan hormonal yang melembutkan jaringan ikat, sehingga jaringan perineum lebih elastis dan lebih mudah meregang¹¹. Robekan perineum dapat diminimalkan dengan tindakan preventif pada saat kehamilan yaitu dengan tindakan pijat perineum yang dilakukan pada ibu hamil mulai kehamilan 34 minggu atau mendekati persalinan antara usia 37-41 minggu dengan ibu hamil yang tidak mengalami luka pada daerah kelamin atau perineum. Teknik ini dapat dilakukan 1 kali sehari selama beberapa minggu terakhir kehamilan di daerah perineum area antara vagina dan anus¹².

Manfaat dari pijat perineum yaitu mencegah terjadinya robekan perineum maupun episiotomi. Pijat perineum juga dapat meningkatkan aliran darah, melunakkan jaringan di sekitar perineum ibu dan membuat elastis semua otot yang berkaitan dengan proses persalinan termasuk kulit vagina^{13,14}.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Juli 2021 di BPM Dyah dengan wawancara kepada 10 ibu diketahui bahwa 5 (50%) ibu mengatakan bahwa mereka kurang bahkan tidak mengetahui tentang manfaat dan cara melakukan pijat perineum. Ibu juga tidak pernah melakukan pijat perineum dengan aromaterapi. 3 (30%) ibu mengatakan bahwa tidak pernah mendengar, tidak pernah mendapat informasi tentang pijat perineum selama kehamilan dan perilaku ibu pula tidak menanyakan manfaat dan tujuan melakukan pijat perineum selama hamil ke Bidan. 2 (20%) ibu mengatakan bahwa mengetahui tentang manfaat dan tujuan pijat perineum dari kegiatan kelas ibu hamil, sehingga informasi yang didapat, selalu dilakukan selama kehamilan.

Penelitian ini menggabungkan pijat perineum dan kombinasi aromaterapi lavender yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan pijat perineum saja atau hanya aromaterapi lavender saja^{9,15}. Pada penelitian Meldafia, pijat perineum digabungkan dengan senam kegel¹⁶. Oleh karena itu, penelitian ini sebagai penelitian yang terpisah, belum ada penelitian yang mengkombinasikan antara pijat perineum dan aromaterapi lavender. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kombinasi Pijat

Perineum dengan Aromaterapi Lavender terhadap Derajat Robekan Perineum dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil usia kehamilan 34 minggu di Praktik Mandiri Bidan Dyah”.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia masih tinggi pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24% . Robekan perineum menjadi penyebab perdarahan pada ibu postpartum³. Hal tersebut menimbulkan kecemasan pada ibu hamil yang akan bersalin. Ibu merasa cemas dan takut saat menghadapi proses persalinan. Pijat perineum dan aromaterapi lavender dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil yang akan bersalin dan derajat robekan perineum pada ibu bersalin.

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, menunjukkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami robekan perineum akan meninggal dunia dengan persentase 21,74⁴. Data terjadi robekan perineum pada ibu bersalin didapatkan dari studi pendahuluan di PMB wilayah Kabupaten Sleman sebesar 60%. Selain itu data PMB di wilayah kecamatan kalasan sebesar 85%. Data yang didapat di wilayah kerja PMB Dyah Kalasan Yogyakarta dimana pada tahun 2020, dimana ibu bersalin yang mengalami robekan perineum sebanyak 90%.

Sehingga masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kombinasi pijat perineum dengan aromaterapi lavender terhadap derajat robekan perineum dan tingkat kecemasan di PMB Dyah tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi pijat perineum dengan aromaterapi lavender terhadap derajat robekan perineum dan tingkat kecemasan di PMB Dyah tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik ibu hamil berdasarkan graviditas, umur, tingkat pendidikan, status ekonomi dan berat badan bayi lahir.
- b. Diketahui perbedaan derajat robekan perineum pada kelompok eksperimen dan kontrol.
- c. Diketahui tingkat kecemasan responden pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan pijat perineum dan aromaterapi lavender.
- d. Diketahui tingkat kecemasan responden pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah bersalin.
- e. Diketahui perbedaan tingkat kecemasan responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berdasarkan cakupan Keilmuan Kebidanan yang membahas tentang pengaruh kombinasi pijat perineum dengan aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan dan derajat robekan perineum pada ibu hamil usia kehamilan 34 minggu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan dibidang ilmu kebidanan, khususnya pengetahuan yang terkait “Pengaruh Kombinasi Pijat Perineum dengan Aromaterapi terhadap Derajat Robekan Perineum dan Tingkat Kecemasan pada Ibu hamil usia kehamilan 34 minggu di PMB Dyah, Kalasan Sleman”.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan di PMB Dyah dan PMB Retno Widyawati

Diharapkan agar petugas kesehatan khususnya bidan untuk dapat mengoptimalkan penyuluhan dan sosialisasi pijat perineum dengan aromaterapi melalui kelas ibu hamil, pemeriksaan ANC selama kehamilan guna menurunkan keceemasan pada ibu hamil dan mempertimbangkan serta menggunakan langkah-langkah pijat perineum sebagai salah satu prosedur *antenatal care* pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dari kombinasi pijat perineum dengan aromaterapi lavender untuk mengurangi kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan dan dapat mengurangi derajat robekan perineum saat bersalin.

c. Bagi Pengelola PMB Dyah dan PMB Retno Widyawati

Diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada ibu hamil yang berkunjung untuk dapat menggunakan terapi pijat perineum yang

dilakukan selama 2-4 minggu sebelum proses persalinan. Selain itu pula ibu hamil juga dapat menggunakan aromaterapi lavender untuk dapat mengurangi kecemasan ibu saat bersalin yang memberikan efek relaksasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain seperti pengetahuan, sikap, motivasi, yang mempengaruhi kombinasi pijat perineum dengan aromaterapi terhadap kecemasan dan robekan perineum.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Elly Dwi Masita, 2016 ¹⁵	<i>Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 9, No. 1, Februari 2016, hal 7-11</i>	Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III	Rancangan penelitian ini menggunakan Pre eksperimental dengan desain <i>statistic group comparison</i> . Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat perineum terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$)	Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas berupa pijat perineum, desain penelitian preeksperimental dengan desain <i>statistic group comparison</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen yaitu pijat perineum kombinasi aromaterapi lavender dan desain <i>pretest-posttest with control group design</i> .
2	Meldafia Idaman, 2019 ¹⁶	<i>Jurnal Kesehatan Medika Saintika Volume 10 Nomor 1 / https://jurnal.syedzasaintika.ac.id, e-ISSN : 2540-961 p-ISSN : 2087-8508</i>	Pengaruh Pijatan Perineum Dan Senam Kegel Terhadap Pengurangan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin	Rancangan penelitian ini menggunakan Preeksperimental menggunakan pendekatan <i>Post Test Only Control Group Design</i> Sampel penelitian adalah ibu bersalin.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pijatan perineum dan senam kegel terhadap pengurangan ruptur perineum pada ibu bersalin	Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas berupa pijat perineum, desain penelitian preeksperimental dengan desain <i>posttest only control group design</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen yaitu pijat perineum kombinasi aromaterapi lavender.

3	Mutmainah, 2019 ¹³	<i>JURNAL KEBIDANA N Vol 5, No 2, April 2019 : 137-143</i>	Pencegahan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Dengan Pijat Perineum	Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>pra-eksperimen</i> dengan design <i>static group comprison</i> . Sampel dalam penelitian ini 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat perineum terhadap pencegahan rupture perineum pada ibu bersalin di BPS Dwi Lestari Natar Lampung Selatan	Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas berupa pijat perineum, desain penelitian preekperimental dengan desain <i>statistic group comparison</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen yaitu pijat perineum kombinasi aromaterapi lavender.
4	Setiati, 2019 ⁹	<i>Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi Volume 19 Nomor 1 Februari 2019</i>	Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Bidan Praktek Mandiri Nurussyifa Kecamatan Buniseuri Ciamis	Penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi experiment</i> dengan bentuk <i>pretest-posttest with control group design</i> . Sampel dalam penelitian ini 40 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive random sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi lavender lebih efektif daripada yang tidak diberikan aromaterapi dalam menurunkan kecemasan ibu hamil trimester III dalam persiapan menghadapi persalinan	Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas berupa aromaterapi lavender. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen yaitu pijat perineum kombinasi aromaterapi lavender.
5	Lina Siti Nuryawati dan Yeti Yuwansyah, 2019 ¹⁷	<i>Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 4, No. 10 Oktober 2019</i>	Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Derajat Robekan Perineum Pada Ibu Hamil Primigravida > 34 Minggu Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas DTP Maja Tahun 2019	Metode dalam penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain <i>static group comparism</i> , sampel dalam penelitian 30 ibu hamil primigravida trimester III.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pijat perineum dengan derajat robekan perineum pada ibu hamil primigravida > 34 minggu di wilayah kerja UPTD Puskesmas DTP Maja tahun 2019 ($\rho = 0,002$).	Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas berupa pijat perineum, desain penelitian preekperimental dengan desain <i>statistic group design</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independent yaitu pijat perineum kombinasi aromaterapi lavender.

6	Heny Prasetyorini, Niken Sukei, 2020 ¹⁰	Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, Vol 3 No 1, May 2020 DOI: http://dx.doi.org/10.26594/jikm.1.2.2018.278 e-ISSN 2621-2994	Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Trimester III Di Puskesmas Manyaran	Penelitian ini menggunakan metode <i>Quasy Eksperimen</i> dengan <i>Statistic group comparison</i> . Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada ibu hamil trimester III yang melakukan pijat perineum terhadap penurunan tingkat kecemasan, ibu yang sebelum diajarkan pijat perineum dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 4 menurun menjadi 0 atau tidak memiliki kecemasan setelah ibu melakukan pijat perineum sedangkan ibu yang sebelumnya memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 11 menurun menjadi kecemasan ringan sebanyak 3 setelah diajarkan pijat perineum	Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas berupa pijat perineum, desain penelitian <i>Quasy Eksperimen</i> dengan <i>Statistic group comparison</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen yaitu pijat perineum kombinasi aromaterapi lavender dan desain penelitian <i>pretest-posttest with control grup design</i> .
7	Dwi Retno Wati, 2020 ⁸	<i>Prima Wiyata Health Volume I Nomor 2 Juli 2020</i>	Efektivitas Pemberian Aromaterapi Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan	Penelitian ini menggunakan metode <i>quasi experimental</i> dengan <i>pre and post test one group design</i> . Sampel dalam penelitian ini adalah 32 ibu hamil trimester III.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian aromaterapi terbukti efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hami TM III dalam persiapan menghadapi persalinan	Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas berupa aromaterapi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen yaitu pijat perineum kombinasi aromaterapi lavender.